

## Pelatihan Bahasa Inggris untuk Perbankan kepada Siswa-siswa SMKS Khatolik Kefamenanu

Delti Yulita<sup>\*1</sup>, Hesni Neno<sup>2</sup>, Erlinda Sonya Pale<sup>3</sup>

yulitadelt@gmail.com<sup>\*1</sup>

<sup>1,2,3</sup>English Study Program, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Timor

Received: 11 November 2022 Accepted: 27 December 2022 Online Published: 30 December 2022

DOI: 10.29408/ab.v3i2.6906

**Abstrak:** Dengan perkembangan era industri yang semakin canggih dan global, maka lulusan SMK dituntut untuk memiliki keterampilan yang memadai dan bisa bersaing di dunia kerja, salah satunya keterampilan Bahasa Inggris. Untuk memenuhi tuntutan tersebut perlu diadakan peningkatan keterampilan Bahasa Inggris siswa SMK. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk melatih ketrampilan siswa-siswa dalam dunia kerja khususnya di perbankan. SMKS Khatolik sendiri merupakan sekolah kejuruan yang berkembang cukup pesat di Kefamenanu dan telah membuka jurusan Perbankan. Namun, para guru dan siswa belum memiliki pengetahuan Bahasa Inggris cukup dan praktis dalam dunia perbankan. Oleh karena itu pelatihan ini memberikan solusi untuk menambah pengetahuan dan ketrampilan siswa dalam menggunakan Bahasa Inggris untuk perbankan agar lulusan SMK ini nantinya memiliki nilai jual lebih untuk bersaing di dunia perbankan. Kegiatan pelatihan dilaksanakan sebanyak 5 kali pertemuan. Pertemuan pertama memberikan gambaran umum tentang dunia perbankan, pertemuan kedua dilanjutkan dengan materi vocabulary dalam dunia perbankan, pertemuan ketiga fokus pada materi pelayanan nasabah dan teller. Kemudian pertemuan keempat dan kelima, siswa diberi latihan dan praktik presentasi bisnis dan surat menyurat dalam Bahasa Inggris. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan peningkatan kemampuan siswa-siswa kelas perbankan dalam membaca, berbicara dan menulis Bahasa Inggris. Siswa juga memperoleh banyak kosakata yang berhubungan dengan dunia perbankan sehingga membantu mereka lebih memahami proses transaksi di bank dalam Bahasa Inggris.

**Kata kunci:** Bahasa Inggris untuk Perbankan; Berbicara; Kosakata; Membaca, Menulis

**Abstract:** With the development of an increasingly sophisticated and global industrial era, SMK graduates are required to have adequate skills and be able to compete in the world of work, one of which is English skills. To meet these demands, it's necessary to improve the English skills of SMK students. Therefore, this service activity aims to train students' skills in the world of work, especially in banking. SMKS Khatolik is a vocational school growing quite rapidly in Kefamenanu and has opened a Banking department. However, teachers and students need to have sufficient and practical knowledge of English in banking. Therefore, this training provides a solution to increase students' knowledge and skills in using English for banking so that these SMK graduates will have more selling points to compete in the banking world. The training activities were carried out in 5 steps. First, to provide an overview of the banking world; the second meeting continued with vocabulary material in the banking world, and the third meeting focused on customer and teller service material. Then in the fourth and fifth meetings, students are given exercises and practice business presentations and correspondence in English. The results of this activity showed an increase in banking class students' ability to read, speak and write English. Students also acquire a lot of vocabulary related to the banking world, which helps them better understand the transaction process at banks in English.

**Keyword:** English Language Training For Banking; Reading; Speak; Vocabulary; Writing

## PENDAHULUAN

Dalam dua dekade terakhir, perkembangan pesat dalam bisnis dan teknologi komunikasi telah mengubah sistem pengajaran Bahasa Inggris yang sesuai dengan era terbaru (Tompkins 2014). Sebelumnya pengajaran Bahasa Inggris berfokus pada tujuan akademik yang lebih umum seperti kemampuan menerjemahkan dan kosakata, namun saat ini tujuan pengajaran Bahasa Inggris telah beralih ke tujuan yang lebih khusus. Tujuan khusus yang ingin dicapai adalah menyiapkan peserta didik untuk memiliki ketrampilan di dunia kerja (Martina dkk. 2020), dalam hal ini adalah kemampuan Bahasa Inggris yang praktis sesuai dengan bidang pekerjaan.

Beberapa penelitian terbaru tentang ESP (*English for Specific Purpose*) memberikan bukti pentingnya pengajaran Bahasa Inggris untuk tujuan khusus (Al-Khatib 2005; Madkur 2018; Ngu dkk. 2021; Surayya, Asrobi, dan Prasetyaningrum 2020). Hal ini dikarenakan setiap pekerjaan memiliki ciri khas masing-masing mulai dari kosakata, cara berbicara dan jenis tugas dikerjakan. Oleh karena, pengajaran Bahasa Inggris untuk tujuan khusus, dalam hal ini untuk perbankan, sangat dibutuhkan agar menyesuaikan dengan situasi pekerjaan yang berbeda.

Dalam sistem pendidikan Indonesia, telah dimandatkan dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional 2003 yang menjadi dasar pengembangan kurikulum 2006 dan 2013 hingga kurikulum merdeka saat ini untuk menciptakan standar kompetensi lulusan yang mampu bersaing di dunia kerja di era revolusi industri 4.0. Hal ini menjadi landasan untuk merancang program-program belajar yang berorientasi pada praktik ketrampilan yang siap pakai sehingga lulusan dari SMK dapat langsung diserap di dunia kerja (Sundayana 2017).

SMKS Khatolik Kefamenanu yang menjadi mitra dalam pengabdian ini merupakan salah satu sekolah kejuruan di bidang bisnis dan ekonomi unggulan di Kota Kefamenanu. Hal ini terbukti dengan dibukanya jurusan baru yaitu jurusan Perbankan yang diminati oleh lulusan sekolah menengah pertama. Dengan adanya jurusan Perbankan ini tentunya juga menjadi tantangan bagi pihak sekolah untuk menyiapkan siswa-siswa dengan materi dan kegiatan belajar mengenai Perbankan dan menghasilkan lulusan yang dapat diserap didunia kerja.

Namun demikian, berdasarkan hasil pengamatan awal di SMKS Khatolik Kefamenanu, guru-guru yang mengajar di jurusan Perbankan belum memiliki pengalaman langsung di dunia Perbankan dan baru pertama kali mengajar di jurusan Perbankan. Hal ini tentunya juga menjadi salah satu kendala karena siswa membutuhkan pengalaman langsung di bidang Perbankan. Kemudian penggunaan Bahasa Inggris untuk Perbankan memiliki ciri khas yang berbeda dengan penggunaan Bahasa Inggris pada umumnya. Dalam dunia perbankan, siswa harus mengetahui bagaimana proses transaksi di Bank terjadi, bagaimana cara menangani keluhan dari nasabah, dan juga siswa harus mengetahui kosakata apa saja yang ada di dunia Perbankan.

Oleh karena itu, tujuan dari pengabdian ini adalah memberikan pelatihan khusus dan singkat kepada siswa jurusan Perbankan di SMKS Khatolik Kefamenanu agar mendapat pengetahuan tentang Perbankan dan juga ketrampilan menggunakan Bahasa Inggris dalam dunia Perbankan. Pelatihan ini juga akan memberikan dampak baik bagi para guru karena guru juga dapat melihat materi dan kegiatan yang bisa diimplementasikan di ruang kelas. Secara singkat tujuan dari pengabdian ini adalah (1) Menambah pengetahuan dan ketrampilan dalam penggunaan Bahasa Inggris untuk Perbankan dan (2) meningkatkan sisi emosional siswa yang positif setelah diberikan pelatihan.

Berdasarkan tujuan di atas, maka pengabdian ini merumuskan solusi dan langkah-langkah yang tepat. Solusi yang dirumuskan adalah menambah pengetahuan dan ketrampilan siswa-siswa jurusan Perbankan di SMKS Khatolik Kefamenanu dengan mengadakan pelatihan Bahasa Inggris untuk Perbankan selama 5 pertemuan dengan berbagai materi dan kegiatan belajar yang beragam. Dengan pelatihan ini juga diharapkan, para guru dapat melihat langsung dan mempelajari materi dan proses belajar di kelas.

Dampak dari pelatihan ini adalah memberikan siswa gambaran langsung suasana kerja di Bank dan semua hal yang berkaitan dengan Perbankan. Dengan mengetahui bagaimana suasana kerja di Bank, maka siswa dapat memahami jenis pekerjaan yang nantinya akan mereka hadapi. Siswa juga akan mengetahui berbagai tantangan dan apa yang harus disiapkan sebelum memasuki dunia Perbankan.

Selain dari segi ilmu pengetahuan dan ketrampilan, pelatihan ini juga melakukan penilaian terhadap aspek emosional siswa yang berhubungan dengan motivasi, kepercayaan diri, kemauan dalam belajar dan akan digali lebih dalam setelah pelatihan diberikan. Ditargetkan aspek emosi dalam belajar Bahasa Inggris berubah menjadi lebih positif dengan adanya pelatihan ini.

## **METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan ini dilaksanakan selama bulan Agustus hingga September, yaitu kurang lebih satu bulan setengah. Peserta dari kegiatan ini adalah siswa-siswa kelas X jurusan Perbankan di SMKS Khatolik Kefamenanu. Jumlah peserta adalah sebanyak 34 orang. Materi yang digunakan dalam pelatihan ini adalah modul Bahasa Inggris untuk dunia kerja yang diadaptasi dari *Dr. Murray and Anna C. Rockowitz Writing Center, Hunter College, City University of New York* (Martina dkk. 2020).

Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan oleh tiga orang dosen sebagai pengabdian, dan masing-masing dosen memiliki peranan tersendiri. Ketua pengabdian, Delti Yulita, S.Pd., M.Pd., bertindak sebagai pemberi materi langsung kepada siswa karena sesuai dengan kepakaran mengajar *English for Business and Banking* di Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris dan pengalaman bekerja di Bank selama 5 tahun. Anggota pengabdian kedua, Hesni Neno, S.Pd., M.Pd., berperan dalam membantu pemberian materi yang berhubungan dengan *business letter* sesuai dengan kepakaran mengajar *reading* di Program Studi Bahasa Inggris. Dan anggota pengabdian ketiga, Erlinda Sonya Pale, S.Pd., M.Pd., berperan dalam membantu memberikan materi tentang *business presentation* yang sesuai dengan kepakaran mengajar *speaking* di Program Studi Bahasa Inggris. Sementara itu, 2 orang mahasiswa berperan sebagai pembantu lapangan yang membantu mendistribusikan materi kepada siswa, merekam dokumentasi kegiatan, dan penyebaran angket kepada siswa serta hal-hal teknis lainnya.

## **Prosedur pelaksanaan**

Pelaksanaan kegiatan terdiri atas 5 kali pertemuan dengan materi dan kegiatan yang berbeda. Penjelasan lebih spesifik tentang pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut (Harmer 2015; Lander dan Brown 1995):

- 1) Pada kegiatan pertama, siswa dikenalkan lebih dulu tentang dunia Perbankan secara umum dan bagaimana sistem bank bekerja di tengah-tengah masyarakat. Siswa juga

diberi gambaran umum tentang keuntungan memiliki kemampuan Bahasa Inggris yang baik untuk menunjang pekerjaan di Bank.

- 2) Pada pertemuan kedua, siswa diberi materi dasar tentang kosakata dalam Bahasa Inggris yang digunakan dalam dunia Perbankan seperti *saving account*, *check account*, *balance*, *direct debit*, dan lain-lain.
- 3) Pada pertemuan ketiga, siswa diberikan materi percakapan yang umum terjadi di dunia *customer service* Perbankan. Materi akan ditampilkan dalam bentuk video sehingga siswa dapat melihat langsung bagaimana penutur asing berbicara. Kegiatan ini dilanjutkan dengan latihan percakapan singkat antara siswa.
- 4) Pada pertemuan keempat, siswa diberikan materi tentang *business letter* atau surat menyurat dalam Bahasa Inggris, dimana siswa akan berlatih menulis formal untuk keperluan Perbankan dalam Bahasa Inggris
- 5) Pada pertemuan kelima, siswa diberikan materi terakhir tentang *business presentation*. Siswa akan menonton contoh video presentasi dalam presentasi Bahasa Inggris dan berlatih mempresentasikan di kelas.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### HASIL

Pada pertemuan pertama siswa diperkenalkan terlebih dahulu tentang dunia perbankan. Tim pengabdian memberikan gambaran umum kepada para siswa bagaimana cara bank bekerja ditengah-tengah masyarakat dan fungsi bank dalam membantu perekonomian masyarakat.



**Gambar 1.** Pertemuan pertama dan pengenalan sistem Perbankan

Setelah perkenalan dengan sistem perbankan, para siswa diberikan materi tentang kosakata Bahasa Inggris yang umum dipakai dalam dunia perbankan. Pada pertemuan pertama ini siswa mempelajari 30 kosakata perbankan dan contoh pemakaian kata-kata tersebut dalam kalimat. Kosakata perbankan yang diberikan antara lain *account*, *credit*, *debit*, *balance*, *loan*, *student loan*, *debt*, *interest rate*, *to withdraw*, *to overdraw*, *overdraft*, *ATM*, *direct debit*, *standing order*, *deferred payment*, *statement*, *personal identification number*, *safety deposit*

*box, credit limit, mortgage, collateral, appraisal, guarantor, payoff, clause, prepayment, bank charges, business days, branch, dan electronic banking.*

Dari hasil observasi pertama, hampir seluruh siswa belum pernah mendengar kosakata yang diberikan. Hal ini menunjukkan bahwa materi yang selama ini mereka pelajari masih memiliki banyak kekurangan dan tidak diperbaharui sesuai tuntutan dunia kerja. Setelah semua kosakata dibahas dan dipahami, siswa-siswa diberikan soal-soal latihan untuk mengevaluasi pemahaman mereka akan materi yang diberikan. Hasil dari latihan dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

**Tabel 1.** Daftar Hasil Nilai Siswa kelas XI Perbankan

Nilai Siswa	Frekuensi
5	6
6	6
7	2
3	1
8	6
9	5
10	2
<b>Rata-rata</b>	<b>7</b>

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai rata-rata siswa dalam memahami kosakata perbankan cukup baik yaitu mendapat nilai 7. Meskipun demikian masih ada satu orang siswa mendapat nilai terendah 3 dan 6 orang siswa yang mendapat nilai 5. Begitu pun dengan nilai 6 dan 8 masing-masing diperoleh 6 orang siswa. Nilai 9 diperoleh sebanyak 5 orang siswa dan nilai tertinggi 10 diperoleh sebanyak 2 orang siswa.

Hasil di atas menunjukkan bahwa kemampuan pemahaman kosakata siswa masih beragam namun pada umumnya mereka memiliki kemampuan pemahaman yang cukup baik. Faktor-faktor lain yang bersifat eksternal juga mempengaruhi hasil penilaian seperti faktor alat bantu dan kerja sama dengan teman sejawat. Faktor-faktor ini dapat dijadikan bahan evaluasi untuk membuat soal-soal latihan berikutnya yang lebih valid dan terukur.

Materi pada pertemuan selanjutnya adalah percakapan dan kemampuan berbicara dalam Bahasa Inggris di dunia perbankan.



**Gambar 2.** Proses pembukaan rekening dengan menggunakan Bahasa Inggris



Sebelum melakukan praktik percakapan, para siswa diberi tontonan video berupa contoh percakapan antara nasabah dan *customer service* bank dalam proses pembuatan rekening dengan menggunakan Bahasa Inggris. Materi video yang diberikan diambil dari Youtube video dengan narasumber percakapan adalah penutur asli Bahasa Inggris.

Setelah siswa selesai menonton dan menyimak percakapan di video, masing-masing berlatih dengan teman sejawat untuk mempraktikkan percakapan secara langsung. Dalam tahap ini, siswa berlatih dan belajar pelafalan kata dan intonasi kalimat dalam Bahasa Inggris. Selain daripada itu, siswa-siswa juga belajar bagaimana interaksi antara nasabah dan *customer service* di bank terjadi. Siswa-siswa juga mendapat pengetahuan tentang proses pembukaan rekening di bank dan dokumen apa saja yang diperlukan ketika akan membuka rekening di bank.

Praktik percakapan dimulai dengan bergiliran menampilkannya di depan kelas. Siswa berpasangan dengan teman sejawat dan bermain peran sebagai nasabah dan *customer service*. Hasil penilaian menunjukkan bahwa siswa masih mengalami kesulitan dalam berbicara Bahasa Inggris seperti pelafalan yang kurang jelas, tidak memahami konteks kalimat dan terlalu fokus dengan membaca teks. Hal ini menjadi evaluasi untuk diperbaiki dan dicari solusi agar para siswa dapat berbicara Bahasa Inggris dengan lancar dan percaya diri.



**Gambar 3.** Suasana diskusi dan berlatih percakapan dalam Bahasa Inggris

Materi berikutnya adalah menulis surat menyurat dalam Bahasa Inggris. Siswa diberikan materi tentang format surat menyurat dalam Bahasa Inggris berhubungan dengan dunia bisnis dan perbankan. Ada tiga contoh format surat bisnis yang dibagikan kepada siswa yaitu *full format*, *modified format* dan memo. Para siswa mempelajari masing-masing format dan setiap bagiannya mulai dari kepala surat, salam pembuka, tujuan surat, isi surat hingga penutup surat.



**Gambar 4.** Pemberian materi surat menyurat dengan Bahasa Inggris

Siswa-siswa diberi waktu untuk berdiskusi dan bertanya mengenai format dan bagian surat dan kemudian siswa diberi latihan untuk membuat surat formal sederhana dalam Bahasa Inggris. Dari hasil pengamatan dan evaluasi, ditemukan bahwa para siswa masih kesulitan untuk merumuskan kalimat Bahasa Inggris yang baik dan merangkainya dalam susunan paragraf yang baik.

Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan menulis siswa dalam Bahasa Inggris masih rendah namun masih ada peluang untuk diperbaiki dengan memberikan latihan lebih banyak lagi. Siswa-siswa disarankan untuk rajin membaca agar memiliki kemampuan untuk membuat kalimat yang baik dan mengetahui susunan paragraf yang baik pula. Kemudian para siswa juga harus mampu membedakan antara surat pribadi dan surat formal. Siswa-siswa harus memiliki kemampuan untuk membuat surat formal yang terstruktur rapi dan jelas karena sangat diperlukan di dunia kerja.

## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil dan temuan-temuan selama pelaksanaan kegiatan, mengindikasikan bahwa dalam meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris siswa, terutama dalam bidang Perbankan, terdapat tiga ketrampilan dasar dan paling berpengaruh, yaitu *reading*, *speaking* dan *writing*.

Pengetahuan kosakata Bahasa Inggris siswa-siswa sebelumnya masih beragam dan banyak yang berada di nilai minimum yaitu 5 dan 6. Setelah diberikan pelatihan, pengetahuan kosakata siswa dibidang perbankan meningkat. Siswa-siswa sudah mengenal lebih banyak kosakata dan maknanya dalam penggunaan Bahasa Inggris untuk Perbankan.

Pengetahuan kosakata ini dapat meningkat dengan kegiatan membaca yang intensif (Al-Faruq 2019; Fitria dkk. 2021; Surayya dkk. 2020; Surayya, Prasetyaningrum, dan Lailawati 2021). Dalam dunia perbankan, kemampuan *reading* merupakan faktor penting dan sangat menentukan dalam bidang pelayanan keuangan. Hal ini dikemukakan oleh Ngu dkk. (2021) dalam penelitiannya menjabarkan bahwa dokumen-dokumen *financial* dan legal

memerlukan ketrampilan membaca yang dalam untuk memahaminya. Dalam dunia perbankan, siswa akan lebih banyak membaca dokumen-dokumen yang berkaitan dengan keuangan dan hukum. Maka dari itu, siswa perlu melatih kemampuan membaca mereka dan mempelajari banyak kosakata dalam dunia perbankan untuk menunjang pemahaman dalam membaca.

Ketrampilan berikutnya yang dilatih siswa adalah *speaking* atau kemampuan berbicara. Dalam kegiatan ini yang diutamakan adalah kemampuan siswa dalam berkomunikasi secara oral dalam lingkungan kerja. Hasil dari pengabdian ini menunjukkan bahwa faktor sosial dan psikologis seperti suasana kelas dan dukungan teman sejawat dapat meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam berbicara Bahasa Inggris di depan umum. Hasil ini sejalan dengan pernyataan Joe, Hiver, dan Al-Hoorie (2017); Khajavy, MacIntyre, dan Barabadi (2018) dalam penelitiannya yang membuktikan bahwa suasana kelas yang menyenangkan dan saling mendukung mempengaruhi keberanian siswa untuk tampil, kegiatan ini telah memberikan ruang kepada siswa untuk meningkatkan kepercayaan dirinya ketika berbicara di depan umum dan belajar menghadapi keluhan dan permintaan nasabah bank. Siswa dapat berkomunikasi secara efektif seperti *greeting, explaining things, dan closing the conversation*.

Ketrampilan *writing* atau menulis juga merupakan faktor penting yang dibutuhkan oleh dunia kerja (Behrens dan Rosen 2009). Dalam pelatihan ini ditemukan bahwa kemampuan menulis siswa dalam Bahasa Inggris masih sangat kurang. Seperti temuan Madkur (2018) bahwa pada umumnya siswa masih kesulitan dalam menyusun kalimat dalam sebuah paragraf dan belum mahir dalam memproduksi teks. Dengan adanya pelatihan ini, siswa mulai bisa belajar untuk menyusun kata dan kalimat dalam kesatuan utuh. Materi yang diajarkan dalam kegiatan menulis adalah materi surat menyurat dalam perbankan dimana siswa belajar membuat surat formal kepada lembaga berisi permohonan magang.

Pada pelatihan terakhir dimana para siswa berlatih menulis surat formal dalam Bahasa Inggris, siswa sudah lebih memahami penyusunan surat formal dalam Bahasa Inggris. Sebelumnya siswa sudah memahami penulisan surat formal dalam Bahasa Indonesia sehingga lebih memudahkan dalam menjelaskan struktur surat formal ke Bahasa Inggris. Namun, siswa-siswa belum memiliki cukup pengetahuan kosakata dan kalimat penghubung untuk menyusun surat formal dalam Bahasa Inggris. Oleh karena itu, untuk pengabdian selanjutnya, siswa perlu berlatih lebih banyak dan membangun kebiasaan membaca Bahasa Inggris yang baik untuk menambah kosakata dalam Bahasa Inggris.

## SIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini berjalan dengan lancar dan diterima dengan sangat baik oleh pihak sekolah terutama siswa-siswa kelas perbankan. Para siswa menunjukkan semangat belajar yang tinggi dalam kegiatan pengabdian ini karena mereka dapat merasakan manfaat secara langsung dari materi yang diberikan. Materi-materi yang diberikan selama kegiatan pengabdian merupakan bekal kepada siswa sebelum mereka melakukan praktik kerja di bank.

Para siswa juga mendapatkan tambahan ilmu dan ketrampilan menggunakan Bahasa Inggris dalam kegiatan perbankan yang selama ini mereka kurang dapatkan. Pemahaman akan kosakata perbankan para siswa juga bertambah sehingga meningkatkan literasi siswa mengenai perbankan. Dalam kegiatan percakapan dengan Bahasa Inggris, para siswa dapat mempraktikkan percakapan singkat tentang tata cara membuka rekening bank bagi nasabah



baru di bank. Kemudian, para siswa juga menambah pengetahuan dan ketrampilan mereka dalam menulis surat menyurat untuk urusan bisnis dan perbankan.

Materi pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat dijadikan bahan ajar siswa-siswa dalam belajar Bahasa Inggris dikelas perbankan. Materi sebaiknya direvisi kembali dan ditingkatkan kualitas berdasarkan hasil evaluasi setelah kegiatan berlangsung. Materi yang diberikan kepada siswa harus mencakup sisi kognitif dan ketrampilan berbicara siswa agar dapat langsung digunakan didunia kerja.

## PERNYATAAN PENULIS

Kami, Delti Yulita, Hesni Neno, dan Erlinda Sonya Pale dengan ini menyatakan bahwa artikel yang kami tulis ini dengan judul *Pelatihan Bahasa Inggris untuk Perbankan kepada Siswa-Siswa SMKS Khatolik Kefamenanu* adalah asli karya kami dan belum pernah dipublish pada jurnal yang lain.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Faruq, Azizatul Zahro. 2019. "Reading Anxiety in English as a Foreign Language for Undergraduate Students in Indonesia." *TLEMC (Teaching and Learning English in Multicultural Contexts)* 3(2):88–95.
- Al-Khatib, Mahmoud A. 2005. "English in the Workplace: An Analysis of the Communication Needs of Tourism and Banking Personnel." *Asian EFL Journal* 7(2).
- Behrens, L., dan LJ Rosen. 2009. "Writing and Reading across the Curriculum, Brief Edition."
- Fitria, Rini, Ervina Ervina, Kurniati Kurniati, dan Riki Astafi. 2021. "Pendampingan Peningkatan Kemampuan Bahasa Inggris Siswa Panti Asuhan Dayang Dermah Bengkalis." *ABSYARA: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat* 2(1):56–61. doi: 10.29408/AB.V2I1.3540.
- Harmer, J. 2015. "The Practice of English Language Teaching."
- Joe, Hye Kyoung, Phil Hiver, dan Ali H. Al-Hoorie. 2017. "Classroom Social Climate, Self-Determined Motivation, Willingness to Communicate, and Achievement: A Study of Structural Relationships in Instructed Second Language Settings." *Learning and Individual Differences* 53:133–44. doi: 10.1016/J.LINDIF.2016.11.005.
- Khajavy, Gholam Hassan, Peter D. MacIntyre, dan Elyas Barabadi. 2018. "ROLE of the EMOTIONS and CLASSROOM ENVIRONMENT in WILLINGNESS to COMMUNICATE." *Studies in Second Language Acquisition* 40(3):605–24. doi: 10.1017/S0272263117000304.
- Lander, James A., dan H. Douglas Brown. 1995. "Teaching by Principles: An Interactive Approach to Language Pedagogy." *Language* 71(4):843. doi: 10.2307/415773.
- Madkur, Ahmad. 2018. "English for Specific Purposes: A Need Analysis on English Course in Islamic Banking Department." *Lingua Cultura* 12(3):221. doi: 10.21512/LC.V12I3.3395.

- Martina, Feny, Lisa Rakhmanina, Universitas Hazairin, dan SH Tiara Septa Della. 2020. "An Analysis of Textbook for Banking Department Students Entitled English for Banking and Finance by Rosemary Richey." *Ejournal.Karinosseff.Org* 1(1):287–95.
- Ngu, Duong Thi, Do Thu Huong, Dinh Tran Ngoc Huy, Phung Thi Thanh, dan Esra Sipahi Döngül. 2021. "Language Teaching Application to English Students at Master's Grade Levels on History and Macroeconomic-Banking Management Courses in Universities and Colleges." *Journal of Language and Linguistic Studies* 17(3):1457–68. doi: 10.52462/JLLS.105.
- Sundayana, Wachyu. 2017. "Telaah Kurikulum & Perencanaan Pembelajaran." *Jakarta: Erlangga*.
- Surayya, Siti Ayu, Ari Prasetyaningrum, dan Lailawati Lailawati. 2021. "Pendampingan Optimalisasi Penggunaan Media Pembelajaran Bahasa Inggris Sederhana Untuk Meningkatkan Creativity Quotient." *ABSYARA: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat* 2(2):159–69. doi: 10.29408/AB.V2I2.4172.
- Surayya, ST. Ayu, Maman Asrobi, dan Ary Prasetyaningrum. 2020. "Pendampingan Public Speaking Pada Tutor Lembaga Kursus Bahasa Inggris." *ABSYARA: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat* 1(2):36–45. doi: 10.29408/AB.V1I2.2724.
- Tompkins, Gail E. 2014. *Literacy for the 21st Century: A Balanced Approach*. Vol. 6. 6 ed. Australia: Pearson.